

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan rohani (pikir, karsa, karya, cipta dan nurani) yang menimbulkan perubahan positif yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan Dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warganegara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.¹

Usia sekolah dasar adalah usia keemasan bagi tumbuh kembangnya seorang anak, memang perlu sekali pada usia tersebut pola pikir anak ditanamkan sebuah konsep-konsep yang tepat agar suatu saat nanti ketika anak sudah mulai tumbuh dewasa anak tidak salah pemikiran. Jadi, pengenalan terhadap benda atau keadaan yang nyata dan sesungguhnya itu sangat penting untuk dikenalkan, karena awal tumbuh kembangnya pengetahuan anak dimulai dari melihat sesuatu yang benar-benar fakta adanya bukan hanya sekedar bayangan atau bersifat abstrak.² Oleh karena itu pembelajaran tematik sangat penting diterapkan pada tingkatan sekolah dasar, karena pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang

¹ Rulam Ahmadi. *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hlm 38

² Izzati Rita Eka. *Perkembangan Peserta Didik*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press, 2010). Hlm. 131.

menggabungkan beberapa mata pelajaran yang dapat menghemat dan mengefisienkan waktu, pembelajarannya tidak terpecah-pecah karena siswa mendapatkan pengalaman belajar, proses dan materi yang lebih terpadu dan penguasaan materi pembelajaran akan lebih baik dan meningkat.

Proses pembelajaran adalah interaksi timbal balik antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa, yang melibatkan banyak komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperoleh kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan.³

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan untuk memastikan ketercapaian kompetensi yang diinginkan tersebut. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum ini harusnya dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.⁴

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar mengajar.⁵

³ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Persada Media, 2012). Hlm. 13

⁴ Kemendikbud. *Merawat Hewan dan Tumbuhan*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Hlm. iii

⁵ Depdiknas. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.⁶

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun tenurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Penelitian berbasis kearifan lokal ini dilakukan di daerah Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan dari hasil pengamatan bahwa pembelajaran tematik di kelas IV di SD Negeri 1 Terusan Menang berbasis kearifan lokal masih kurang maksimal. Karena Pembelajaran lebih terpusat pada buku teks (Buku Guru dan Buku Siswa) dari pemerintah sehingga pembelajaran kurang mengapresiasi kearifan lokal lingkungan daerah masing-masing. Guru terkadang masih kesulitan dalam mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar. Terlihat dalam materi pembelajaran di Buku Siswa cenderung menampilkan potensi daerah di Indonesia secara keseluruhan. Sedangkan peserta didik sendiri belum mengenal potensi lokal yang ada di daerahnya.

Proses pembelajaran yang baik yaitu peserta didik belajar dari lingkungan yang terdekat, yaitu belajar dari daerahnya, kemudian belajar dari

⁶ Widodo Chomsin S. dan Jasmadi. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: PT Elex Media Kompetindo, 2013). Hlm. 1

daerah keseluruhan. Kebutuhan guru menunjukkan bahwa guru membutuhkan suatu bahan ajar berbasis kearifan lokal yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran, penyajian materi dan soal-soal yang tepat dengan ilustrasi atau gambar yang tepat, materi pembelajaran yang kontekstual, serta dapat digunakan sebagai media untuk mengenalkan kearifan lokal di daerah Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sedangkan peserta didik membutuhkan bahan ajar yang memuat kearifan lokal di daerah Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir sehingga peserta didik dapat mengenal dan mempelajari kearifan lokal di daerah Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui materi pelajaran Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang ada dalam bahan ajar tersebut. penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui kearifan lokal yang ada di daerah Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka diperlukan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal di Daerah Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir ini yang dapat digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran agar pembelajaran lebih berkesan, tidak membosankan, efektif, menyenangkan, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan dapat digunakan untuk mengenalkan Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku yang disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan peserta didik. Berdasarkan temuan yang sudah dipaparkan diatas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Buku Cetak Berbasis*

Kearifan Lokal Pembelajaran Tematik Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku Kelas IV SD Negeri 1 Terusan Menang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam pengembangan bahan ajar buku cetak berbasis kearifan lokal pembelajaran tematik subtema indahnya keberagaman budaya negeriku kelas IV SD/MI dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar buku cetak berbasis kearifan lokal pembelajaran tematik subtema indahnya keberagaman budaya negeriku kelas IV SD/MI yang valid?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar buku cetak berbasis kearifan lokal pembelajaran tematik subtema indahnya keberagaman budaya negeriku kelas IV SD/MI yang praktis?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar pengembangan tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan pengembangan akan tercapai. Penulis membatasi masalah pada:

1. Bahan ajar yang dikembangkan dibatasi pada Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku kelas IV SD Negeri 1 Terusan Menang.

2. Pengembangan bahan ajar buku cetak berbasis kearifan lokal yakni budaya dan keunggulan lokal yang ada di daerah Sirih Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Cetak Berbasis Kearifan Lokal Pembelajaran Tematik Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku Kelas IV SD/MI”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan tujuan pengembangan antara lain:

1. Untuk menguji produk bahan ajar buku cetak berbasis kearifan lokal pembelajaran tematik subtema indahnya keberagaman budaya negeriku kelas IV SD/MI yang valid.
2. Untuk mengetahui produk bahan ajar buku cetak berbasis kearifan lokal pembelajaran tematik subtema indahnya keberagaman budaya negeriku kelas IV SD/MI yang praktis.

E. Manfaat Penelitian

Pengembangan Bahan Ajar Buku Cetak ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang maksimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Penjabaran manfaat penelitian pengembangan ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritik pengembangan produk ini perlu dilakukan karena untuk mencapai pembelajaran yang bermakna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan referensi ilmiah tentang pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal dalam bentuk bahan ajar buku cetak tematik di kelas IV SD/MI.

2. Secara Praktis

- a. **Bagi Siswa,** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pada Tema Indahnnya Keberagaman Di Negeriku Subtema Indahnnya Keberagaman Budaya Negeriku di kelas IV SD/MI dan mengenal Kearifan Lokal di daerah Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b. **Bagi Guru,** Hasil penelitian ini diharapkan dapat informasi kepada guru mengenai bahan ajar pendamping berupa bahan ajar buku cetak berbasis kearifan lokal dan dapat digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran Tema Indahnnya Keberagaman Di Negeriku Subtema Indahnnya Keberagaman Budaya Negeriku di kelas IV SD/MI.
- c. **Bagi Sekolah,** Hasil penelitian ini diharapkan dapat Memberikan kontribusi yang baik kepada sekolah guna untuk mengembangkan bahan ajar buku cetak berbasis kearifan lokal sehingga pembelajaran lebih berkualitas, meningkatkan kualitas sekolah dan meningkatkan mutu lulusan siswa.

d. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana cara melakukan langkah-langkah praktis dalam mengembangkan bahan ajar buku cetak berbasis kearifan lokal dengan harapan pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dianggap relevan sebagai sumber rujukan dan dapat menggambarkan relavan serta perbedaan dengan penelitian:

1. Diar Arnesia Ardiyani (2018), penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam Dan Kearifan Lokal Malang Pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang. Penelitian pengembangan tersebut mengacu pada model pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif, yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Hasil dalam penelitian tersebut berupa produk bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang. Bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang disusun dengan mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tema IndahNya Keragaman di Negeriku pada kelas IV. Produk yang telah dikembangkan ini setelah diuji cobakan dinyatakan valid, hal ini menunjukkan bahwa produk yang

dikembangkan memiliki kualifikasi tingkat kevalidan yang tinggi, sehingga buku ajar layak digunakan dalam pembelajaran.⁷

2. Latifatul Jannah (2017), Penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Tematik berbasis Multikultural Pada Tema “Indahnya Keragaman Di Negeriku” Untuk Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian tersebut menggunakan prosedur Borg and Gall. Penelitian tersebut menghasilkan bahan ajar lama ditambah bahan ajar berbasis multikultural lebih efektif dan dengan adanya bahan ajar meningkatkan sikap nasionalis peserta didik. Produk yang telah dikembangkan ini setelah diuji cobakan dinyatakan valid, hal ini menunjukkan bahwa Bahan ajar berbasis multikultural ditinjau dari kualitas isi/materi, kesesuaian dengan karakter peserta didik, kualitas metode penyajian, ilustrasi, kegrafikan, dan tampilan umum sehingga dikategorikan baik.⁸
3. Suhardi (2017). Penelitian yang berjudul Pengembangan Lks Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Tema Indahnya Negeriku Subtema Keindahan Alam Negeriku Kelas IV SD. Penelitian tersebut Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) merujuk pada teori Borg & Gall. Penelitian tersebut menghasilkan produk LKS dan mengetahui efektivitas LKS berbasis pendekatan konstruktivisme

⁷ Diar Arnesia Ardiyani. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang*. Skripsi: Juli 2018

⁸ Latifatul Jannah. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik berbasis Multikultural pada Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” untuk Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. Tesis: 28 Desember 2017

untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Produk yang telah dikembangkan ini setelah diuji cobakan dinyatakan valid, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan LKS berbasis pendekatan konstruktivisme lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belum menggunakan LKS berbasis pendekatan konstruktivisme.⁹

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Diar Arnesia Ardiyani (2018), Skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam Dan Kearifan Lokal Malang Pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang”.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian pengembangan R&D, berbasis kearifan lokal. ➤ Hasil yang dikembangkan berupa produk bahan ajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat penelitian yang berbeda. ➤ Tema pembelajaran yang berbeda ➤ Model Pengembangan Borg and Gall.
2	Latifatul Jannah (2017), Skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik berbasis Multikultural Pada Tema “Indahnya Keragaman Di	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian pengembangan R&D. ➤ Hasil yang dikembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengembangan berbasis Multikultural ➤ Tempat penelitian yang berbeda.

⁹ Suhardi. *Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Tema Indahnya Negeriku Subtema Keindahan Alam Negeriku Kelas IV SD*. Tesis: Maret 2017

	Negeriku” Untuk Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”.	berupa produk bahan ajar.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tema pembelajaran yang berbeda. ➤ Model Pengembangan Borg and Gall.
3	Suhardi (2017). Skripsi yang berjudul “Pengembangan Lks Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Tema Indahnya Negeriku Subtema Keindahan Alam Negeriku Kelas IV SD”.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian pengembangan R&D. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil pengembangan berupa LKS. ➤ Tempat penelitian yang berbeda. ➤ Tema pembelajaran yang berbeda. ➤ Model Pengembangan Borg and Gall.